

## **BAB V**

### **PEMECAHAN MASALAH DAN ANALISIS HASIL**

Sesuai dengan persoalan yang dihadapi perusahaan, yaitu penentuan kapasitas, jumlah tenaga kerja yang optimal sesuai dengan target produksi yang ingin dicapai serta keseimbangan lintasan, maka penelaahan akan dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu penelaahan lintasan produksi keadaan sekarang dan penelaahan lintasan setelah dilakukan penyeimbangan lintasan.

#### **V.1 Penelaahan Lintasan Produksi Keadaan Saat ini**

##### **V.1.1 Penelaahan Kapasitas Lintasan Produksi**

Setelah dilakukan penelitian dan pengukuran waktu operasi serta perhitungannya, maka waktu sebenarnya yang diperlukan untuk menyelesaikan 1 unit produk dapat diketahui dengan pasti. Hal ini tentu saja akan lebih baik dibanding penentuan waktu dengan cara kira-kira. Dengan diketahuinya waktu proses operasi yang diperlukan yang sebenarnya, maka dapat mempermudah dalam hal perencanaan produksi.

Kapasitas efektif dan efisiensi kerja lintasan produk sesuai dengan jumlah tenaga kerja, jam kerja yang tersedia serta pembebanan kerja (pembagian stasiun) keadaan saat ini adalah sebagai berikut:

\* Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan 1 unit produk = 142,273 menit.

\* jumlah stasiun kerja = 6 buah dengan masing-masing stasiun ditangani oleh 1 orang tenaga kerja.

\* Waktu stasiun terbesar (waktu baku) = 33,120 menit.

\* Efisiensi kerja lintasan = 71,595 %.

\* Waktu kerja yang tersedia pertahun ( dengan tenaga kerja 6 orang ) =  $1992 \times 6 = 11952$  jam.

\* Waktu kerja efektif yang tersedia = 87,5 % dari jam kerja normal yang tersedia.

\* Kapasitas produksi efektif pertahun = 3158 unit produk.

\* Target produksi yang ingin dicapai sesuai pesanan sebanyak 275 unit produk perbulan atau 3300 unit produk pertahun.

\* Waktu kerja yang dibutuhkan

$$= \frac{3300 - 3158}{3158} \times 1992 + 1992 \times 6 \text{ orang}$$

$$= 12489,42 \text{ jam pertahun atau } 1040,785 \text{ jam perbulan.}$$

Dari uraian diatas dengan keadaan sekarang, penyelesaian produk akan terjadi keterlambatan minimum

selama 537 jam (untuk jumlah tenaga kerja 6 orang) pertahun. (Waktu yang diperlukan sesuai dengan target produksi yang ingin dicapai dapat dilihat tabel 5-1).

Untuk mengatasi keterlambatan ini (meningkatkan kapasitas lintasan produksi efektif ) sesuai dengan usul pemecahan masalah yang diajukan pada bab kerangka pemecahan masalah terdapat tiga alternatif yang dapat diambil, yaitu dengan menambah jam kerja lembur, menambah tenaga kerja dan atau memperbaiki metode keseimbangan lintasan yang saat ini/sekarang.

Untuk memilih salah satu alternatif yang terbaik, akan dilakukan telaah keekonomisasian dari masing-masing alternatif tersebut. Alternatif yang akan dipilih adalah alternatif yang mempunyai biaya total minimum.

#### V.1.2 Telaah Keekonomisasian Jumlah Tenaga Kerja

Dari tabel 5-1 dan tabel 4-2 dapat dibuat suatu perencanaan untuk menentukan berapa jumlah tenaga kerja yang diperlukan (yang optimal) dalam penyelesaian produk.

#### \* Perencanaan Jumlah Tenaga Kerja

Total jam kerja yang dibutuhkan selama 1 tahun = 12.489,42  
jam Jumlah jam kerja yang tersedia selama 1 tahun = 1992

---

jam. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan sebanyak 6,270 orang.

TABEL 5 - 1

PERENCANAAN JUMLAH PRODUK DAN JAM KERJA YANG DIBUTUHKAN DENGAN EFISIENSI KERJA 71,595 %

BLN	JUMLAH PRODUK YANG DIRENCANAKAN (UNIT)	KEBUTUHAN JAM KERJA (JAM)	KOMULATIF	
			JML PRODUK (UNIT)	JAM KERJA (JAM)
1995				
AGT	275	1040,785	275	1040,785
SEP	275	1040,785	550	2081,570
OKT	275	1040,785	825	3122,355
NOV	275	1040,785	1100	4163,140
DEC	275	1040,785	1375	5203,925
1996				
JAN	275	1040,785	1650	6244,710
FEB	275	1040,785	1925	7285,495
MAR	275	1040,785	2200	8326,280
APR	275	1040,785	2475	9367,065
MEI	275	1040,785	2750	10407,850
JUN	275	1040,785	3025	11448,635
JUL	275	1040,785	3300	12489,420

Terdapat dua alternatif kemungkinan, yaitu menggunakan 6 orang tenaga kerja atau 7 orang tenaga kerja. Apabila menggunakan 6 orang tenaga kerja akan terdapat kekurangan jam kerja normal yang diperlukan yang harus ditutup dengan menambah jam lembur. Tetapi apabila menggunakan 7 orang tenaga kerja akan kelebihan jam kerja normal yang tersedia

yang juga harus dibayar. Perhitungan secara garis besar untuk kemungkinan-kemungkinan tersebut adalah sebagai berikut :

Apabila menggunakan 6 orang tenaga kerja

Biaya yang harus dikeluarkan 1 tahun sebesar :

$$6(1992) \times \text{Rp } 1000 + (12489,42 - 11952) \times (3/20 \times \text{Rp } 8000) + (249 \times \text{Rp } 1500 \times 6) + (12 \times \text{Rp } 5000 \times 6) = \text{Rp. } \underline{15.197.904,-}.$$

Apabila menggunakan 7 orang tenaga kerja

Biaya yang harus dikeluarkan 1 tahun sebesar :

$$7(1992) \times \text{Rp } 1000 + (249 \times \text{Rp } 1500 \times 7) + (12 \times \text{Rp } 5000 \times 7) = \text{Rp. } \underline{16.978.500,-}.$$

Jadi perbedaan biaya yang harus dikeluarkan antara menggunakan 6 orang tenaga kerja dengan 7 orang tenaga kerja adalah sebesar Rp 1.780.596,-. Mengingat jumlah hari kerja (jam kerja) tiap bulannya berbeda serta terdapat ongkos tambahan akibat kemungkinan adanya inventori jam kerja yang belum ikut ditelaah, maka perlu dilakukan penelaahan lebih lanjut biaya tiap bulannya. Perencanaan produksi ongkos minimum produk tanpa persediaan awal dengan menggunakan 6 orang tenaga kerja dapat dilihat pada tabel 5 - 3. (h.12).

Perencanaan dengan 6 orang tenaga kerja

Bulan Agustus 1995 :

Jam kerja normal yang tersedia 1008 jam dan jam kerja lembur yang tersedia 504 jam. Sedangkan jam kerja yang dibutuhkan 1040,785 jam. Kekurangan 32,785 jam diambil dari jam lembur yang tersedia dengan penambahan biaya Rp 39.342,-. Sisa jam kerja normal yang tersedia 0 dan sisa jam kerja lembur yang tersedia 471,215 jam. Inventory pada bulan ini 0. Jadi jumlah biaya tambahan yang harus dikeluarkan pada bulan ini sebesar Rp 39.342,-.

Bulan September :

Jam kerja normal yang tersedia 1008 jam dan jam kerja lembur yang tersedia 504 jam. Sedangkan jam kerja yang dibutuhkan 1040,785 jam. Kekurangan 32,785 jam diambil dari jam lembur yang tersedia dengan penambahan biaya Rp 39.342,-. Sisa jam kerja normal yang tersedia 0 dan sisa jam kerja lembur yang tersedia 471,215 jam. Inventory pada bulan ini 0. Jadi jumlah biaya tambahan yang harus dikeluarkan pada bulan ini adalah sebesar Rp 39.342,-.

Bulan Oktober :

Pada bulan ini tidak ada lembur, karena jam kerja yang

---

tersedia (1056 jam) lebih besar dari jumlah jam kerja yang dibutuhkan (1040,785), sehingga pada bulan ini tidak ada biaya tambahan.

Bulan November :

Pada bulan ini tidak ada lembur, karena jam kerja yang tersedia (1056 jam) lebih besar dari jumlah jam kerja yang dibutuhkan (1040,785), sehingga pada bulan ini tidak ada biaya tambahan.

Bulan Desember :

Jam kerja normal yang tersedia 912 jam dan jam kerja lembur yang tersedia 456 jam. Sedangkan jam kerja yang dibutuhkan 1040,785 jam. Kekurangan 128,785 jam diambil dari jam lembur yang tersedia dengan penambahan biaya Rp 154.542,-. Sisa jam kerja normal yang tersedia 0 dan sisa jam kerja lembur yang tersedia 327,215 jam. Inventory pada bulan ini 0. Jadi jumlah biaya tambahan yang harus dikeluarkan pada bulan ini adalah sebesar Rp 154.542,-.

Bulan Januari 1996 :

Pada bulan ini tidak ada lembur, karena jam kerja yang tersedia (1056 jam) lebih besar dari jumlah jam kerja

---

yang dibutuhkan (1040,785), sehingga pada bulan ini tidak ada biaya tambahan.

Bulan Februari :

Jam kerja normal yang tersedia 768 jam dan jam kerja lembur yang tersedia 384 jam. Sedangkan jam kerja yang dibutuhkan 1040,785 jam. Kekurangan 272,785 jam diambil dari jam lembur yang tersedia dengan penambahan biaya Rp 327.342,-. Sisa jam kerja normal yang tersedia 0 dan sisa jam kerja lembur yang tersedia 111,215 jam. Inventory pada bulan ini 0. Jadi jumlah biaya tambahan yang harus dikeluarkan pada bulan ini sebesar Rp 327.342,-.

Bulan Maret :

Jam kerja normal yang tersedia 960 jam dan jam kerja lembur yang tersedia 480 jam. Sedangkan jam kerja yang dibutuhkan 1040,785 jam. Kekurangan 80,785 jam diambil dari jam lembur yang tersedia dengan penambahan biaya Rp 96.942,-. Sisa jam kerja normal yang tersedia 0 dan sisa jam kerja lembur yang tersedia 399,215 jam. Inventory pada bulan ini 0. Jadi jumlah biaya tambahan yang harus dikeluarkan pada bulan ini adalah sebesar Rp 96.942,-.

---



Bulan April :

Jam kerja normal yang tersedia 1008 jam dan jam kerja lembur yang tersedia 504 jam. Sedangkan jam kerja yang dibutuhkan 1040,785 jam. Kekurangan 32,785 jam diambil dari jam lembur yang tersedia dengan penambahan biaya Rp 39.342,-. Sisa jam kerja normal yang tersedia 0 dan sisa jam kerja lembur yang tersedia 471,215 jam. Inventory pada bulan ini 0. Jadi jumlah biaya tambahan yang harus dikeluarkan pada bulan ini adalah sebesar Rp 39.342,-.

Bulan Mei :

Pada bulan ini tidak ada lembur, karena jam kerja yang tersedia (1056 jam) lebih besar dari jumlah jam kerja yang dibutuhkan (1040,785), sehingga pada bulan ini tidak ada biaya tambahan.

Bulan Juni :

Jam kerja normal yang tersedia 960 jam dan jam kerja lembur yang tersedia 480 jam. Sedangkan jam kerja yang dibutuhkan 1040,785 jam. Kekurangan 80,785 jam diambil dari jam lembur yang tersedia dengan penambahan biaya Rp 96.942,-. Sisa jam kerja normal yang tersedia 0 dan sisa jam kerja lembur yang tersedia 399,215 jam. Inventory pada bulan ini 0. Jadi

---

jumlah biaya tambahan yang harus dikeluarkan pada bulan ini adalah sebesar Rp 96.942,-.

Bulan Juli :

Pada bulan ini tidak ada lembur, karena jam kerja yang tersedia (1104 jam) lebih besar dari jumlah jam kerja yang dibutuhkan (1040,785), sehingga pada bulan ini tidak ada biaya tambahan.



Biaya total pertahun yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan 3300 unit produk adalah :

Upah Jam Normal	= 6(1992) x Rp 1000,-	= Rp 11.952.000,-
Upah Jam Lembur	= 661,495 (Rp 1200,-)	= Rp 793.794,-
Biaya Iventory		= Rp 0,-
Tunjangan-tunjangan		= Rp 2.601.000,- <sub>+</sub>
Biaya Total/tahun =		= <u>Rp 15.346.794,-</u>

Perencanaan dengan 7 orang tenaga kerja :

Dengan mempergunakan 7 orang tenaga kerja, jumlah jam kerja normal yang tersedia lebih besar dari jumlah jam kerja yang diperlukan, kecuali pada bulan Febuari 1996. Untuk bulan Februari 1996 jam kerja normal yang tersedia adalah  $128 \times 7 = 896$  dan jumlah jam lembur yang tersedia adalah 448 jam. Mengingat hal tersebut diatas, maka dengan mempergunakan 7 orang tenaga kerja mulai bulan Agustus 1995 sampai dengan Juli 1996 tidak terdapat lembur kecuali bulan Febuari 1996 memerlukan lembur selama 144,785 jam untuk memenuhi kebutuhan 1040,785 jam yang diambil dari jam lembur yang tersedia.

(Catatan : Jam lembur yang tersedia adalah 50 % dari jam kerja normal yang tersedia, lihat di Bab IV).

Besarnya tunjangan yang harus dikeluarkan pertahun untuk 6 orang tenaga kerja sebesar Rp. 2.601.000,-.

Secara ringkas hasil perencanaan produksi ongkos minimum 6 orang tenaga kerja ini dapat dilihat pada tabel 5 - 2.

TABEL 5 - 2  
RINGKASAN HASIL PERENCANAAN ONGKOS MINIMUM  
DENGAN 6 ORANG TENAGA KERJA

THN BLN	KEBUTUHAN	RENCANA PRODUKSI		IVENTORY (JAM)	BIAYA TAMBAHAN (Rp)
		JAM NORMAL (JAM)	JAM LEMBUR (JAM)		
1995					
AGT	1040,785	1008,000	32,785	0	39.342,-
SEP	1040,785	1008,000	32,785	0	39.342,-
OKT	1040,785	1056,000	0	0	0,-
NOV	1040,785	1056,000	0	0	0,-
DEC	1040,785	912,000	128,785	0	154.542,-
1996					
JAN	1040,785	1056,000	0	0	0,-
FEB	1040,785	768,000	272,785	0	327.342,-
MAR	1040,785	960,000	80,785	0	96.942,-
APR	1040,785	1008,000	32,785	0	39.342,-
MEI	1040,785	1056,000	0	0	0,-
JUN	1040,785	960,000	80,785	0	96.942,-
JUL	1040,785	1104,000	0	0	0,-
TOTAL	12.489,420	11.952,000,-	661,495	0	793.794,-

Biaya total pertahun yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan 3300 unit produk dengan 7 tenaga kerja adalah :

Upah jam normal	= 7(1992) x Rp 1.000,-	= Rp 13.944.000,-
Biaya jam lembur	= 144,785 jam (Rp 1200)	= Rp 173.742,-
Biaya Iventory		= Rp 0,-
Tunjangan-tunjangan		= Rp 3.034.500,-
Biaya total/tahun		= Rp <u>17.152.242,-</u>

## V.2 Penelaahan Lintasan Produksi Setelah Keseimbangan Lintasan

### V.2.1 Penelaahan Kapasitas Lintasan Produksi

Kapasitas efektif dan efisiensi kerja lintasan produk sesuai dengan jumlah tenaga kerja, jam kerja setelah dilakukan perbaikan pembebanan kerja dengan menggunakan metoda keseimbangan lintasan Rank Positional Weight (RPW) meningkat. Dari hasil keseimbangan lintasan dengan menggunakan metoda ini didapatkan waktu stasiun terbesar 31,36 menit dengan jumlah stasiun kerja 6 buah. Secara umum keadaan lintasan setelah dilakukan penyeimbangan pembebanan kerja adalah :

\* waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan 1 (satu) unit produk = 142.273 menit.

- \* Jumlah stasiun kerja 6 buah dengan masing-masing stasiun ditangani oleh 1 orang tenaga kerja.
- \* Waktu stasiun terbesar = 31.36 menit.
- \* Efisiensi kerja lintasan produk = 75,609 %.
- \* Waktu kerja yang tersedia pertahun (dengan 6 orang tenaga kerja) = 11.952 jam.
- \* Waktu kerja efektif yang tersedia = 87,5 % dari jam kerja normal yang tersedia.
- \* Kapasitas produksi efektif pertahun = 3335 unit produk.
- \* Target produksi yang ingin dicapai sesuai pesanan sebanyak 275 unit produk perbulan atau 3300 unit produk pertahun.
- \* Waktu kerja yang dibutuhkan

$$= \frac{3335 - 3300}{3335} \times 1992 + 1992 \times 6 \text{ orang}$$
$$= 12.077,433 \text{ jam pertahun atau } 1006,453 \text{ jam perbulan.}$$

#### V.2.2 Perencanaan Ongkos Produksi Minimum

Perhitungan perencanaan ongkos minimum yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel 5 - 6. (hal.20).

#### Bulan Agustus 1995 :

Pada bulan ini tidak ada lembur, karena jam kerja yang tersedia (1008 jam) lebih besar dari jumlah jam yang

dibutuhkan, sehingga pada bulan ini tidak ada biaya tambahan. Begitu pula perhitungan untuk tahun 1995 pada bulan Desember dan tahun 1996 pada bulan Februari, Maret serta Juni adalah sama. Hal ini karena jam kerja normal yang tersedia lebih besar dari yang diperlukan. Jam kerja yang diperlukan adalah 1006,453 jam perbulannya.

TABEL 5 - 4

PERENCANAAN JUMLAH PRODUK DAN JAM KERJA YANG DIBUTUHKAN DENGAN EFISIENSI KERJA 77,42 %

BLN	JUMLAH PRODUK YANG DIRENCANAKAN (UNIT)	KEBUTUHAN JAM KERJA (JAM)	KOMULATIF	
			JML PRODUK (UNIT)	JAM KERJA (JAM)
1995				
AGT	275	1006,453	275	1006,453
SEP	275	1006,453	550	2012,906
OKT	275	1006,453	825	3019,359
NOV	275	1006,453	1100	4025,812
DEC	275	1006,453	1375	5032,265
1996				
JAN	275	1006,453	1650	6038,718
FEB	275	1006,453	1925	7045,171
MAR	275	1006,453	2200	8051,624
APR	275	1006,453	2475	9058,077
MEI	275	1006,453	2750	10064,530
JUN	275	1006,453	3025	11070,983
JUL	275	1006,453	3300	12077,436

Bulan Desember :

Jam kerja normal yang tersedia 912 jam dan jam kerja lembur yang tersedia 456 jam. Sedangkan jam kerja yang dibutuhkan 1006,453 jam. Kekurangan 94,453 jam diambil dari jam lembur yang tersedia dengan penambahan biaya Rp 113.344,-. Sisa jam kerja normal yang tersedia 0 dan sisa jam kerja lembur yang tersedia 361,547 jam. Inventory pada bulan ini 0. Jadi jumlah biaya tambahan yang harus dikeluarkan pada bulan ini adalah sebesar Rp 113.344,-.

Bulan Febuari :

Jam kerja normal yang tersedia 768 jam dan jam kerja lembur yang tersedia 384 jam. Sedangkan jam kerja yang dibutuhkan 1006,453 jam. Kekurangan 238,453 jam diambil dari jam lembur yang tersedia dengan penambahan biaya Rp 286.144,-. Sisa jam kerja normal yang tersedia 0 dan sisa jam kerja lembur yang tersedia 145,547 jam. Inventory pada bulan ini 0. Jadi jumlah biaya tambahan yang harus dikeluarkan pada bulan ini adalah sebesar Rp 286.144,-.

Bulan Maret :

Jam kerja normal yang tersedia 960 jam dan jam kerja lembur yang tersedia 480 jam. Sedangkan jam kerja yang dibutuhkan

---



1006,453 jam. Kekurangan 46,453 jam diambil dari jam lembur yang tersedia dengan penambahan biaya Rp 55.744,-. Sisa jam kerja normal yang tersedia 0 dan sisa jam kerja lembur yang tersedia 433,547 jam. Inventory pada bulan ini 0. Jadi jumlah biaya tambahan yang harus dikeluarkan pada bulan ini adalah sebesar Rp 55.744,-.

Bulan Juni :

Jam kerja normal yang tersedia 960 jam dan jam kerja lembur yang tersedia 480 jam. Sedangkan jam kerja yang dibutuhkan 1006,453 jam. Kekurangan 46,453 jam diambil dari jam lembur yang tersedia dengan penambahan biaya Rp 55.744,-. Sisa jam kerja normal yang tersedia 0 dan sisa jam kerja lembur yang tersedia 433,547 jam. Inventory pada bulan ini 0. Jadi jumlah biaya tambahan yang harus dikeluarkan pada bulan ini adalah sebesar Rp 55.744,-.

Secara ringkas hasil perencanaan produksi ongkos minimum setelah keseimbangan lintasan dengan 6 orang tenaga kerja dapat dilihat pada tabel 5- 5.

---

TABEL 5 - 5

RINGKASAN HASIL PERENCANAAN ONGKOS MINIMUM  
DENGAN 6 ORANG TENAGA KERJA

THN BLN	KEBUTUHAN	RENCANA PRODUKSI		I VENTORY (JAM)	BIAYA TAMBAHAN (Rp)
		JAM NORMAL (JAM)	JAM LEMBUR (JAM)		
1995					
AGT	1006,453	1008,000	0	0	0
SEP	1006,453	1008,000	0	0	0
OKT	1006,453	1056,000	0	0	0
NOV	1006,453	1056,000	0	0	0
DES	1006,453	912,000	94,453	0	113.343,6
1996					
JAN	1006,453	1356,000	0	0	0
FEB	1006,453	768,000	238,453	0	286.143,6
MAR	1006,453	960,000	46,453	0	55.743,6
APR	1006,453	1308,000	0	0	0
MEI	1006,453	1356,000	0	0	0
JUN	1006,453	960,000	46,453	0	55.743,6
JUL	1006,453	1104,000	0	0	0
TOTAL	12.077,436	11.952,000,-	425,812	0	510.974,4

Maka biaya total pertahun yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan 3300 unit produk adalah :

Upah jam normal	= 6(1992) x Rp 1000,-	= Rp 11.952.000,-.
Biaya jam lembur	= 425,812 (Rp 1200,-)	= Rp 510.975,-.
Biaya inventory		= Rp 0,-.
Tunjangan - tunjangan		= Rp 2.601.000,- <sup>+</sup>
Biaya total / tahun		= Rp <u>15.063.975,-</u>

### V.3 Hasil Perencanaan

Hasil perencanaan untuk ketiga kemungkinan peningkatan kapasitas efektif lintasan produksi kursi model KM - 303 dapat dilihat pada tabel 5 - 7 dan 5 - 8.

Dari tabel 5-7 dapat dilihat bahwa walaupun jumlah tenaga kerja ditambah, akan tetapi masih terdapat penambahan jam kerja lembur. Demikian juga dari tabel 5 - 8 setelah dilakukan perbaikan keseimbangan lintasan yang secara perhitungan teoritis jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan lebih kecil dari 6 orang tenaga kerja ( $12077,436/1992$ ) masih diperlukan penambahan jam kerja lembur untuk memenuhi target produksi yang ingin dicapai. Hal ini disebabkan karena jumlah hari kerja atau jam kerja yang tersedia perbulannya tidak konstan.

Dari hasil perhitungan dan penelaahan yang telah dilakukan, perbaikan metoda keseimbangan lintasan lebih baik dibanding dengan penambahan jam kerja lembur maupun penambahan jumlah tenaga kerja. Setelah dilakukan keseimbangan lintasan akan menghemat waktu penyelesaian paling sedikit selama (235,683) jam atau akan menghemat pembiayaan paling sedikit sebesar Rp. 282.820,- dibanding dengan keadaan sekarang (dengan penambahan jam kerja lembur) dan akan menghemat paling sedikit Rp 2.088.267,- dibanding

---

dengan jumlah penambahan tenaga kerja. Dengan kata lain perbaikan keseimbangan lintasan akan meningkatkan efisiensi kerja lintasan sebesar 4,014 % atau akan mengalami peningkatan kapasitas efektif lintasan produksi sebanyak 177 unit pertahun.



TABEL 5 - 8  
HASIL PERENCANAAN JUMLAH TENAGA KERJA  
SETELAH KESEIMBANGAN LINTASAN

TARGET PRODUKSI (UNIT)	WAKTU YANG DIBUTUHKAN (JAM)	JAM KERJA NORMAL TERSEDIA (JAM)	JAM KERJA LEMBUR DIRENCANAKAN (JAM)	SISA JAM KERJA NORMAL (JAM)	IVEN-TORY (JAM)	BIAYA TOTAL (Rp)
3300	12.077,436	11.952	425,812	551,248	0	15.063.975,